

**PENGARUH INFRASTRUKTUR EKONOMI, SOSIAL DAN
FOREIGN DIRECT INVESTMENT TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Strata Satu (S1) Pada Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*



OLEH :

FERDY FERDIAN
BP/NIM : 2017/17060016

**JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH INFRASTRUKTUR EKONOMI, SOSIAL DAN
FOREIGN DIRECT INVESTMENT TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA**

NAMA : FERDY FERDIAN
BP/NIM : 2017/17060016
KEAHLIAN : EKONOMI PERENCANAAN
JURUSAN : ILMU EKONOMI
FAKULTAS : EKONOMI

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi



Melti Roza Adry, SE, ME
NIP. 19830505 200604 2 001

Padang, 2 September 2022
Disetujui dan di sahkan oleh :
Pembimbing



Dr. Alpon Satrianto, S.E, M.E
NIP.19850909 201404 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

**PENGARUH INFRASTRUKTUR EKONOMI, SOSIAL DAN
FOREIGN DIRECT INVESTMENT TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA**

Nama : Ferdy Ferdian
NIM/TM : 17060016/2017
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Perencanaan
Fakultas : Ekonomi

Padang, 24 Maret 2022

Tim Penguji :

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Dr. Alpon Satrianto, S.E, M.E	1. 
2.	Anggota	: Drs. Ali Anis, MS	2. 
3.	Anggota	: Mike Triani, SE. MM	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Ferdy Ferdian
NIM/Tahun Masuk : 17060016/2017
Tempat/ Tanggal Lahir : Payakumbuh/ 17 Februari 1998
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Perencanaan
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Kel. Balai Jaring Kec. Payakumbuh Timur Kota Payakumbuh
No HP/ Telepon : 082285626390
Judul Skripsi : Pengaruh Infrastruktur Ekonomi, Sosial dan *Foreign Direct Investment* Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar Akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila telah ditanda tangani **Asli** Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 5 Februari 2022

Yang Menandatangani


5000
METERAI
TEMPEL
5ED75AJX432473364
Ferdy Ferdian
NIM. 17060016

ABSTRAK

Ferdy Ferdian (17060016) : Pengaruh Infrastruktur Ekonomi, Sosial dan Foreign Direct Investment Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Skripsi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dibawah Bimbingan Bapak Dr. Alpon Satrianto, S.E,M.E

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh infrastruktur ekonomi, sosial dan *foreign direct investment* terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik Indonesia dengan variabel penelitian yang dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu variabel terikat yang pada penelitian ini ditetapkan sebagai kualitas pertumbuhan ekonomi dan variabel bebas yang terdiri dari infrastruktur jalan, infrastruktur listrik, infrastruktur telekomunikasi, infrastruktur pendidikan dan *foreign direct investment*. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan menggunakan metode *Randem Effect Model (REM)* dengan *cross section* 33 provinsi di Indonesia dan *Time Series* 2013-2019.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa dampak negative infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan ekonomi dapat diabaikan. Infrastruktur telekomunikasi memiliki dampak positif dan dapat diabaikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Infrastruktur listrik dan pendidikan, serta investasi asing langsung (FDI) memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: Infrastruktur Jalan, Infrastruktur Listrik, Infrastruktur Telekomunikasi, Infrastruktur Pendidikan, *Foreign Direct Investment*, dan Pertumbuhan Ekonomi.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah*irobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan proposal penelitian dengan judul “Pengaruh Infrastruktur Ekonomi, Sosial Dan *Foreign Direct Investment* Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1) Ekonomi Pembangunan fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Padang.

Pembelajaran yang penulis alami memberikan kesan yang mendalam bahwa pengetahuan dan keterampilan penulis masih sangat terbatas dalam proses pembelajaran yang telah penulis lalui selama ini. Bimbingan, bantuan, dan saran dari penulis dan berbagai sumber dapat mempelancar proses pembelajaran. Penulis ingin dengan rendah hati mengucapkan terima kasih yang tulus untuk :

1. Teristimewa dan terhormat kepada Orang Tua dan keluarga tercinta yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tak terhingga serta do'a yang tak henti dilangitkan, dukungan, semangat, motivasi kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Idris, M. Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas-fasilitas dan izin dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Melti Roza Adry, S.E, M.E selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Alpon Satrianto, S.E, M.E selaku Pembimbing Akademik sekaligus Dosen pembimbing yang telah memberikan banyak pelajaran, motivasi, kritik dan saran yang sangat berharga bagi penulis dalam pembuatan skripsi ini di waktu yang diinginkan.
5. Bapak Drs. Ali Anis, MS selaku penguji I yang telah memberikan ilmu, masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibuk Mike Triani, SE. MM selaku penguji II yang telah memberikan ilmu, masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi yang telah meluangkan banyak waktu dalam memberikan ilmu tentang soft skill, bantuan moral, material sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
8. Kak Lidya selaku Admin Jurusan yang telah banyak membantu urusan kelulusan kompre dan wisuda serta hal-hal lain yang terkait skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Staf Perpustakaan Fakultas Ekonomi yang memberikan penulis kemudahan dalam mendapat referensi.
10. Kepada rekan-rekan Jurusan Ilmu Ekonomi angkatan 2017 tanpa terkecuali dan senior-senior dan adek-adek junior Jurusan Ilmu Ekonomi yang telah bersedia membantu dan serta memberikan semangat dan motivasi kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.

11. Kepada seluruh kawan-kawan Konsentrasi Ekonomi Perencanaan dan sahabat-sahabar terdekat angkatan 2017 yang telah mendukung memberi semangat dan membantu penulis hingga selesainya skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan dimasa yang akan datang. Selanjutnya penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Aamiin Yaa Rabbal'alamin. Dengan tulus penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah membantu, semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala memberikan keberkahan dan kebaikan bagi kita semua.

Padang, Januari 2022

Penulis

Ferdy Ferdian

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	1
DAFTAR GRAFIK	3
DAFTAR TABEL	4
BAB I PENDAHULUAN	5
A. Latar Belakang	7
B. Rumusan Masalah.....	15
C. Tujuan Penelitian.....	16
D. Manfaat Penelitian.....	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	18
A. Kajian Teori	18
1. Pertumbuhan Ekonomi.....	18
2. Infrastruktur.....	29
1. <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI).....	32
2. Hubungan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	34
3. Hubungan FDI Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	36
B. Penelitian Terdahulu	39
C. Kerangka Konseptual.....	41
D. Hipotesis	45
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Jenis Penelitian	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian	47
C. Jenis dan Sumber Data.....	47
D. Teknik Pengumpulan Data.....	48
E. Defenisi Operasional Variabel	48
F. Teknik Analisa Data	50
BAB IV PEMBAHASAN	61
A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian	61
B. Deskripsi Variabel Penelitian.....	64
C. Analisa Induktif.....	80
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	90
1. Pengaruh Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	91
2. Pengaruh Infrastruktur Listrik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	93
4. Pengaruh Infrastruktur Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	96
5. Pengaruh <i>Foreign Direct Investment</i> Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	98

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	104

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2013-2019	7
Grafik 1.2 Pertumbuhan Infrastruktur Jalan Tahun 2013-2019	9
Grafik 1.3 Pertumbuhan Infrastruktur Listrik Tahun 2013-2019.....	10
Grafik 1.4 Pertumbuhan Infrastruktur Telekomunikasi	11
Grafik 1.5 Pertumbuhan Infrastruktur Pendidikan Tahun 2013-2019.....	12
Grafik 1.6 Pertumbuhan FDI Tahun 2013-2019	13

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data PDB Indonesia tahun 2013-2019.....	63
Tabel 4.2 Pertumbuhan Ekonomi per provinsi di Indonesia Tahun 2013-2019	66
Tabel 4.3 Perkembangan Infrastruktur Jalan di Indonesia tahun 2013-2019.....	69
Tabel 4.4 Perkembangan Infrastruktur Listrik di Indonesia tahun 2013-2019	72
Tabel 4.5 Perkembangan Penggunaan Telepon Tetap di Indonesia tahun 2013-2019.....	74
Tabel 4.6 Perkembangan Infrastruktur Pendidikan di Indonesia tahun 2013-2019	77
Tabel 4.7 Perkembangan <i>Foreign Direct Investment</i> di Indonesia tahun 2013-2019.....	79
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Uji Chow.....	81
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Uji Hausman	82
Tabel 4.10 Uji Regresi Panel	84
Tabel 4.11 Hasil Estimasi <i>Random Effect Model</i>	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan keadilan sosial bagi seluruh lapisan masyarakat. Salah satu indikator yang digunakan untuk melihat hasil pembangunan adalah pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan jangka panjang pada kemampuan suatu negara untuk menyediakan semakin banyaknya jenis barang-barang ekonomi pada penduduknya, kemampuan ini tumbuh sesuai dengan kemajuan teknologi, penyesuaian kelembagaan dan ideologis yang diperlukan (Jhingan, 2004).

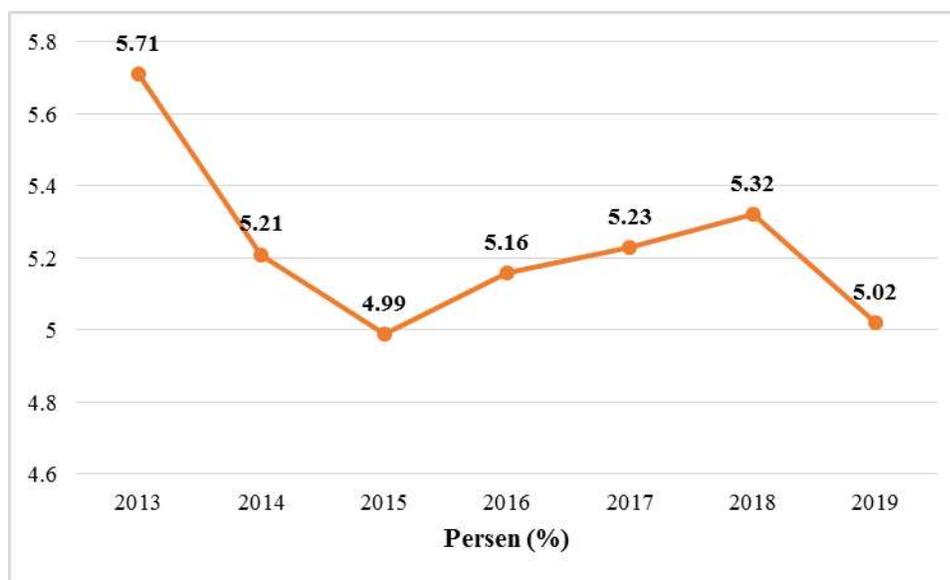
Sadono Sukirno, (2000) pembangunan ekonomi merupakan suatu proses usaha dalam meningkatkan pemasukan ataupun pendapatan perkapita suatu negara dengan cara mengolah potensi ekonomi menjadi bentuk riil. Hal ini dilakukan melalui tahap penting yaitu penanaman modal, manfaat teknologi, peningkatan pengetahuan, dan pengolahan keterampilan, serta penambahan kemampuan berorganisasi. Dengan menggunakan kelima tahap tersebut, maka pembangunan ekonomi dapat berjalan tumbuh dengan baik.

Pertumbuhan ekonomi digunakan untuk melihat hasil pembangunan yang telah dilakukan dan juga menentukan arah pembangunan dimasa yang akan

datang. Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh akumulasi modal berupa investasi pada tanah, peralatan dan mesin, sumber daya alam, sumber daya manusia (*human resources*) secara kualitas dan kuantitas, juga oleh peranan kemajuan teknologi, akses informasi, inovasi dan kemampuan pengembangan diri serta budaya kerja (Todaro, Michael P dan Smith, 2004).

Pada negara berkembang, peranan pemerintah baik langsung maupun tidak langsung sangatlah penting dalam pembangunan untuk menunjang peningkatan pertumbuhan ekonomi dengan *private sektor*. Lin (1994) Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi memerlukan berbagai faktor pendukung salah satunya yang penting adalah keberadaan infrastruktur, jasa social dan target intervensi (karena subsidi ekspor). Pembangunan infrastruktur akan semakin meningkat seiring dengan adanya peningkatan aktivitas ekonomi. Dikarenakan peranan infrastruktur sangat berpengaruh pada akses kebutuhan masyarakat dan merupakan salah satu jalur utama dalam kegiatan ekonomi. Kebutuhan infrastruktur bahkan semakin kuat dan sangat mampu mencapai dua kali lipat kedepannya untuk meningkatkan produktifitas ekonomi (Atmaja & Mahalli, 2015).

Indikator ekonomi yang sering digunakan untuk mengevaluasi hasil dari pembangunan suatu negara adalah Produk Domestik Bruto (PDB). PDB merupakan nilai dari keseluruhan output barang dan jasa yang diproduksi dalam negara tersebut dengan jangka waktu tertentu, baik itu barang dan jasa yang dihasilkan oleh warga negara lain yang tinggal dan memproduksi di negara tersebut.



Grafik 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2013-2019

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2013-2019

Grafik 1.1 memperlihatkan pertumbuhan ekonomi selama 7 tahun terakhir yaitu tahun 2013 sampai 2019. Pertumbuhan ekonomi pada 7 tahun terakhir mengalami peningkatan yang sangat lambat. Pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2018 laju perekonomian Indonesia mengalami peningkatan yang tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Tahun 2019 laju pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan yaitu 0,32%. Sedangkan PRDB menunjukkan peningkatan sebesar 11.052.884 milyar rupiah. Penurunan ini terjadi karena adanya perang dagang Amerika dengan Cina yang membuat pertumbuhan ekonomi Indonesia mendapat imbas dari perang dagang dua negara tersebut. Sehingga membuat terhambatnya realisasi investasi dan pembangunan infrastruktur yang seharusnya dapat dikerjakan. Turunnya pertumbuhan ekonomi pada tahun 2019

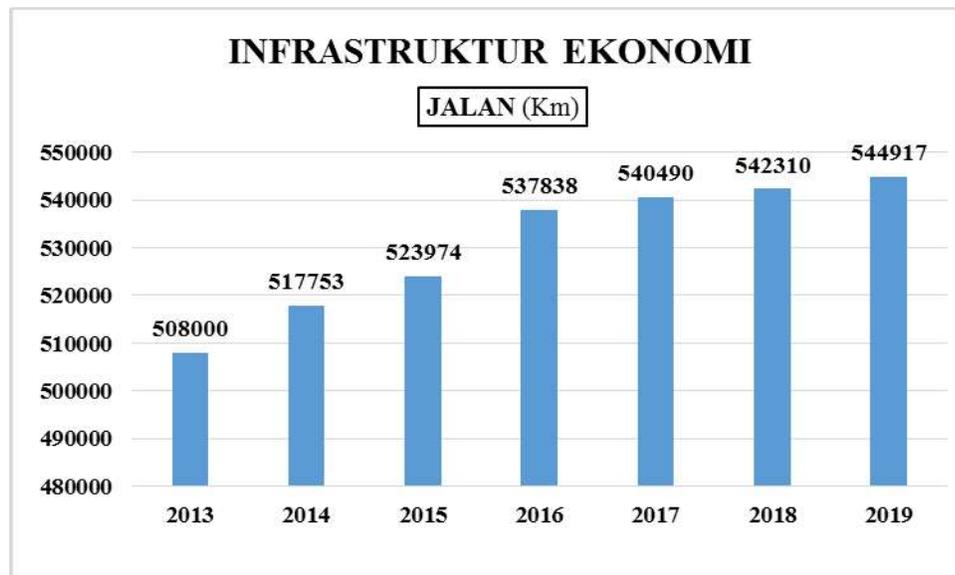
yaitu sebesar 0,32% yang di duga disebabkan oleh turunnya infrastruktur ekonomi, Infrastruktur social, dan FDI (*foreign direct investment*).

Infrastruktur merupakan salah satu sektor yang menentukan pertumbuhan ekonomi suatu negara dan merupakan roda penggerak bagi kemajuan ekonomi. Infrastruktur mempunyai peran yang luas dalam aspek ekonomi, sosial dan politik baik dengan cara langsung maupun tidak langsung. Kodoatie, (2003) menyebutkan infrastruktur sebagai fasilitas-fasilitas yang dikembangkan dan dibutuhkan oleh agen public dan layanan lainnya untuk memfasilitasi ekonomi dan social. Sehingga nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

The World Bank, (1994) membagi infrastruktur menjadi tiga kategori yaitu: infrastruktur ekonomi, infrastruktur social dan infrastruktur administrasi. Pertama, Infrastruktur ekonomi merupakan infrastruktur fisik atau dasar yang diperlukan untuk menunjang kegiatan aktivitas ekonomi yang meliputi *public utilities* (tenaga, telekomunikasi, irigasi, dan drainase), *public work* (jalan, bendungan, kanal, irigasi, dan drainare) dan sector transportasi (jalan, rel, pelabuhan, lapangan terbang, dan sebagainya). Kedua, infrastruktur social yang meliputi pendidikan, kesehatan, perumahan, dan rekreasi. Ketiga, infrastruktur administrasi meliputi penegakan hukum, control administrasi dan koordinasi.

Bhattacharyay, (2009) menyatakan bahwa infrastruktur penting dalam integrasi antar sektor baik lokal maupun internasional yaitu menyediakan akses yang lebih besar pada sumber daya, teknologi dan pengetahuan. Selain itu

infrastruktur juga meningkatkan kondisi sosial ekonomi dengan penyediaan kebutuhan dasar seperti jalan, air, komunikasi, dan sebagainya. Ketersediaan secara kuantitas maupun kualitas (kondisi infrastruktur) keduanya sangatlah penting Fourie, (2006). Melalui ketersediaan infrastruktur yang memadai diharapkan dapat menciptakan maupun meningkatkan aktivitas rumah tangga, perusahaan, dan pemerintah sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi (The World Bank, 1994).

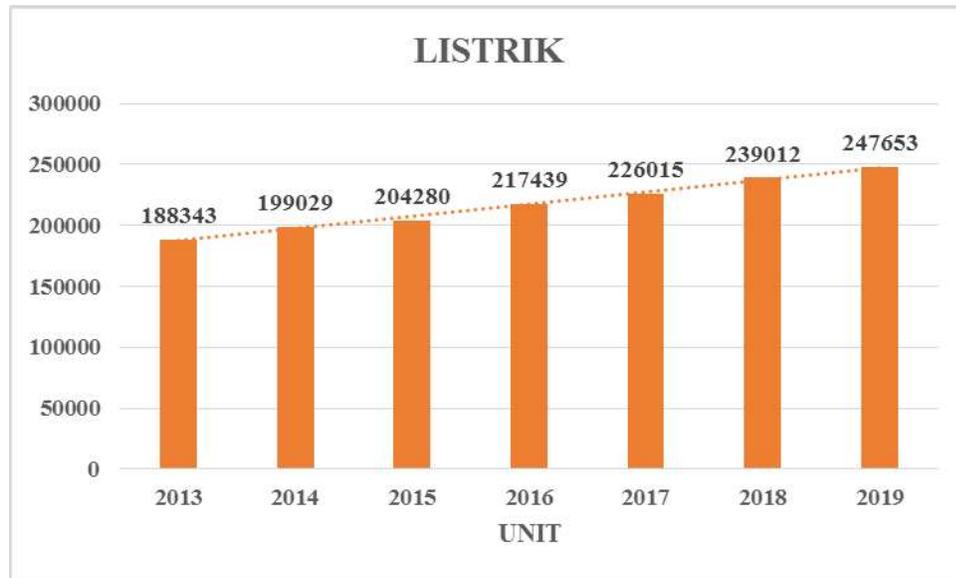


Grafik 1.2 Pertumbuhan Infrastruktur Jalan Tahun 2013-2019

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2013-2019

Pada Grafik 1.2 menunjukkan bahwa infrastruktur jalan pada tahun 2013 sampai dengan 2019 menunjukkan grafik naik. Pada tahun 2019 infrastruktur jalan menunjukkan 544917 Km. Sedangkan pada tahun 2018 infrastruktur jalan sebesar 542310 Km. ini menunjukkan bahwa peningkatan pada tahun 2019 sebanyak 2607 Km. Peningkatan yang terjadi pada infrastruktur jalan tidak diikuti dengan

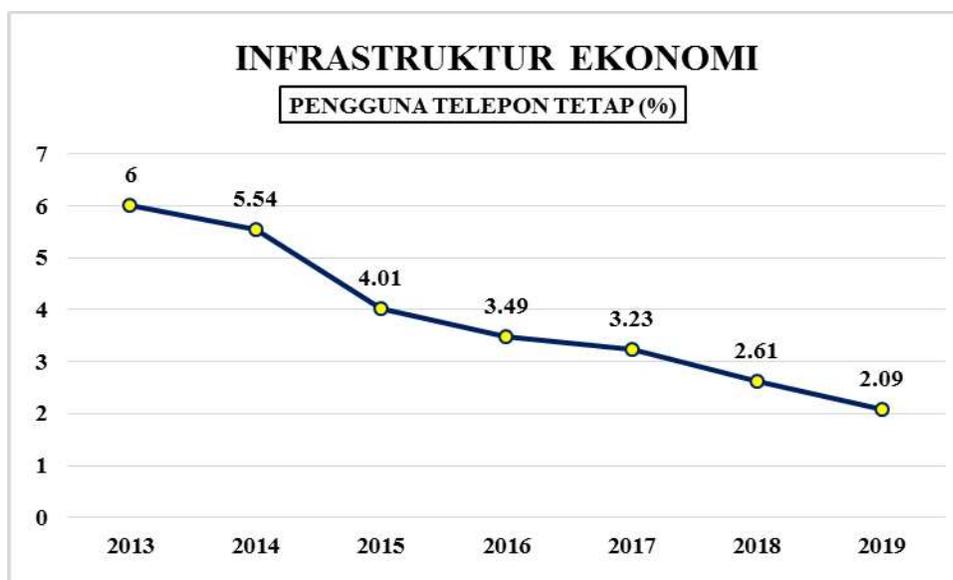
peningkatan pertumbuhan ekonomi. Pada kenyataannya Pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan pada tahun 2019. Ini menandakan bahwa terdapat fenomena dimana ketidaksesuaian teori dengan kenyataan.



Grafik 1.3 Pertumbuhan Infrastruktur Listrik Tahun 2013-2019

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2013-2019

Grafik 1.3 memperlihatkan pertumbuhan infrastruktur listrik pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2019. Infrastruktur listrik tahun 2013-2019 menunjukkan peningkatan pada tiap tahunnya. Pada tahun 2019 peningkatan infrastruktur listrik sebesar 247653 GWh. Tetapi peningkatan infrastruktur listrik pada tahun 2019 tersebut tidak diiringi oleh peningkatan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2019. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2019 mengalami penurunan yang seharusnya, penurunan ini disebabkan oleh infrastruktur listrik. Pada kenyataannya tidak, ini jelas menunjukkan bahwa terdapat fenomena yaitu ketidaksesuaian teori dengan kenyataan.



Grafik 1.4 Pertumbuhan Infrastruktur Telekomunikasi Tahun 2013-2019

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2013-2019

Grafik 1.4 memperlihatkan pertumbuhan infrastruktur telekomunikasi yang dilihat dari penggunaan telepon tetap di Indonesia pada tahun 2013 sampai dengan 2019. Dari tahun 2013 sampai 2019 penggunaan telepon tetap mengalami penurunan yang sangat drastis. Terakhir pada tahun 2019 penurunan yang terjadi yaitu sebanyak 0,52 persen. Penurunan yang terjadi ini juga diiringi oleh penurunan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2019. Ini menunjukkan bahwa tidak terdapat fenomena pada penelitian tersebut. Tetapi fenomena bisa terjadi pada tahun yang berbeda.

Atmaja & Mahalli, (2015) Infrastruktur juga merupakan roda penggerak untuk meningkatkan output ekonomi. Sifat dan jenis infrastruktur juga berpengaruh penting bagi peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan manusia.

Pembangunan yang dilakukan adalah dengan meningkatkan infrastruktur ekonomi dan social dengan meningkatkan sarana dan prasarana Negara. Tidak hanya peranan pada infrastruktur ekonomi yang terdiri dari jalan, listrik dan penggunaan telepon tetap. Peranan Infrastruktur sosial berupa kesehatan dan pendidikan juga di butuhkan. Dimana dua sektor infrastruktur ini juga memiliki peran pada kesejahteraan bagi masyarakat dan menghasilkan masyarakat yang memiliki pendidikan yang berkualitas sehingga nantinya akan memberikan kontribusi yang bagi pertumbuhan ekonomi (World Bank, 1994).



Grafik 1.5 Pertumbuhan Infrastruktur Pendidikan Tahun 2013-2019

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2013-2019

Garafik 1.5 memperlihatkan perkembangan infrastruktur pendidikan yang dilihat dari banyaknya sekolah yang ada di Indonesia. Infrastruktur pendidikan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 menunjukkan peningkatan pada setiap tahunnya. Ini artinya bahwa pendidikan merupakan modal dasar yang harus

disediakan oleh pemerintah. Peningkatan yang terjadi pada infrastruktur pendidikan ini tidak diikuti oleh peningkatan ekonomi pada tahun 2019. Yang seharusnya infrastruktur pendidikan ini mengalami penurunan dikarenakan pada tahun yang sama yaitu 2019 pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan. Ini menunjukkan bahwa terdapat fenomena yaitu ke tidak sesuaian antara teori dengan kenyataan.



Grafik 1.6 Pertumbuhan FDI Tahun 2013-2019

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2013-2019

Grafik 1.4 menggambarkan pertumbuhan FDI di Indonesia. Dari tahun 2013 sampai 2019 nilai FDI Indonesia mengalami fluktuasi. Pada tahun 2013 FDI Indonesia sebesar 29275,9 juta USD. Selanjutnya pada tahun 2016 FDI Indonesia yaitu 28964.1 juta USD yang artinya terjadi penurunan investasi yang masuk ke negara Indonesia sebanyak 311,8 juta USD. 2017 FDI Indonesia meningkat tajam

sebesar 32239.8 juta USD. Ini terjadi disebabkan karena adanya pertumbuhan infrastruktur yang meningkat terkecuali pada penggunaan telepon tetap yang masih menurun. Peningkatan pada 2017 tidak bertahan lama, 2018 dan 2019 pertumbuhan FDI Indonesia mengalami penurunan. Pada 2019 total FDI yang masuk ke Indonesia 28208.8 juta USD. Angka ini merupakan penurunan yang sangat jauh dari empat tahun sebelumnya.

Penurunan FDI ini dikarenakan sedikitnya proyek tahun 2019 yang membuat para investor tidak begitu tertarik menanamkan modalnya kepada Indonesia. Berkaitan dengan FDI, turunnya pertumbuhan ekonomi pada tahun 2019. Harusnya disebabkan oleh turunnya FDI, yang pada kenyataannya FDI pada tahun 2019 mengalami penurunan. Kondisi ini menunjukkan tidak adanya fenomena pada tahun 2019 tersebut. Namun bisa saja fenomena terjadi pada tahun yang berbeda.

Ketimpangan pembangunan ekonomi masih terjadi di Indonesia. Hal ini tercermin dalam tingkat pertumbuhan ekonomi yang berbeda, nilai PDB negara bagian yang berbeda, dan tingkat pertumbuhan yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa pembangunan Indonesia masih belum merata. Fakta dan pedoman tersebut harus diperhatikan agar upaya pembangunan ekonomi Indonesia terus meningkat secara signifikan dan merata di seluruh wilayah Indonesia.

Upaya percepatan pembangunan daerah dapat dilakukan dengan mendorong pertumbuhan ekonomi dan tingkat produktivitas. Efisiensi dalam

kegiatan ekonomi harus dipotong oleh infrastruktur yang memadai yang memfasilitasi peningkatan berkelanjutan di setiap potensi daerah. Tumbuhnya potensi lokal akan mendorong terjadinya proses pertukaran sesuai dengan kebutuhannya masing-masing, dan ekonomi local sesuai potensi dan kapasitasnya bergerak secara optimal menuju proses peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional.

Meskipun kebijakan pembangunan infrastruktur di Indonesia telah ditempuh cukup lama, namun dengan biaya yang cukup besar dan berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, masih banyak kendala yang dihadapi seperti kelangkaan dan kualitas yang buruk (Ikhsan, 2004).

Berdasarkan fenomena tersebut, maka penulis tertarik untuk mengkaji mengenai infrastruktur Indonesia lebih dalam lagi. Oleh karena itu, penulis ingin mengupas permasalahan ini kedalam penelitian yang berjudul ***“Pengaruh Infrastruktur Ekonomi, Sosial dan FDI terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Sejauh mana pengaruh infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?

2. Sejauh mana pengaruh infrastruktur listrik terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?
3. Sejauh mana pengaruh infrastruktur pengguna telepon tetap terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?
4. Sejauh mana pengaruh infrastruktur pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?
5. Sejauh mana pengaruh *Foreight Direct Investment* (FDI) terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?
6. Sejauh mana pengaruh infrastruktur jalan, infrastruktur listrik, infrastruktur telekomunikasi, infrastruktur pendidikan dan FDI terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia,
2. Infrastruktur listrik terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia,
3. Infrastruktur telekomunikasi pertumbuhan ekonomi Indonesia,
4. Infrastruktur pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia,

5. Infrastruktur FDI terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia,
6. Infrastruktur jalan, Infrastruktur listrik, Infrastruktur telekomunikasi, Infrastruktur pendidikan, dan FDI terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia,

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S1) dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Membantu pemerintah atau instansi terkait untuk menjalankan dan membentuk kebijakan.
3. Bagi peneliti lebih lanjut yang akan meneliti mengenai Pengaruh Infrastruktur Ekonomi, Sosial, dan *Foreign Direct Investment* (FDI) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.
4. Bagi peneliti sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana ekonomi strata satu (S1) di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.